

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

Berikut merupakan pemaparan data atas profil dan deskripsi Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, sebagai objek penelitian dengan data valid dari berbagai sumber yang dapat dibuktikan kebenarannya.

1. Profil Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

a. Identitas

- 1) Nama Ma'had : Ma'had Darussalam
- 2) Alamat : Jl. Lawangan Daya II No 6
Pademawu, Pamekasan
- 3) Nama Penyelenggara : MAN 1 Pamekasan
- 4) Status Ma'had : Milik MAN 1 Pamekasan
- 5) SK Kelembagaan : B 306/Ma.13.22.01/KP.07/12/12018
- 6) Tahun Didirikan : 2018
- 7) Status tanah : Milik MAN 1 Pamekasan
- 8) Luas tanah : 2 Hektar
- 9) Nama Pendiri/Pengasuh : K. Akhmad Maimun, M.Pd.I
- 10) Mulai memimpin : 25 Maret 2018

b. Visi-Misi dan Tujuan:

1. Visi:

Mewujudkan insan bertaqwa yang *tafaqquh fiddin* dan *berakhlakul karimah*

2. Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada *tafaqquh fie al dien*.
- b) Membimbing santri-santriwati beribadah kepada Allah SWT. secara baik dan benar.
- c) Menanamkan akhlak terpuji melalui kegiatan dan pembiasaan.
- d) Mengarahkan santri-santriwati bermu'amalah sesuai dengan syari'at Islam.
- e) Membina santri-santriwati hidup mandiri dan Islami.
- f) Menciptakan lingkungan yang Islami.

3. Tujuan:

- a) Mewujudkan santri-santriwati yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.
- b) Mewujudkan santri-santriwati yang bertaqwa dan berakhlakul karimah
- c) Mewujudkan santri-santriwati yang unggul berprestasi dan siap berkompetisi.
- d) Mewujudkan santri-santriwati yang berkualitas dan

bermanfaat bagi orang lain.

- e) Mewujudkan santri-santriwati yang mandiri dan peduli kepada lingkungan.

c. Asas:

1) Islami

Kehidupan santri-santriwati didasari pada pembinaan akhlak, syari'ah dan akhlak.

2) Nasionalis

Santri-santriwati di Ma'had dibina untuk menghargai dan mentaati Ulil Amri/pemerintah dengan mematuhi Pancasila dan UUD 1945 (konstitusi negara yang berlaku), UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Ilmiah

Santri-santriwati Ma'had Darussalam harus mempunyai sifat ilmiah, yaitu cerdas, inovatif, dan kreatif. Dengan ketiga sifat tersebut diharapkan setiap santri-santriwati mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun bidang non akademik, bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

4) Ma'hadi

a) Pancajiwa Ma'had

(1) Keikhlasan

(2) Kesederhanaan

(3) Ukhuwah Islamiyah

(4) Kemandirian

(5) Kreatif

b) Tradisi Ma'had yang positif dan konstruktif

5) Patriotisme

Santri-santriwati harus memiliki prinsip ijtihad dan mujahadah, pengabdian dan pengorbanan, serta kredibilitas yang tinggi.

d. Motto:

Beribadah, belajar dan beramal

e. Sejarah Berdirinya:

Diawali pembangunan Masjid Al-Ghazali pada masa kepemimpinan kepala MAN 1 Pamekasan Bapak Drs. H. Mohammad Syarif. Kemudian atas aspirasi wali murid dan masyarakat sekitar yang menginginkan di MAN 1 Pamekasan ada pondok pesantren mengingat sebagian siswa berdomisili di tempat yang jauh dan memiliki kemauan kuat untuk mondok. Berangkat dari berbagai aspirasi itu Bapak No'man Afandi, S. Pd selaku kepala MAN 1 Pamekasan menyambut baik dan akhirnya mendirikan pondok pesantren yang dikemas Ma'had. Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan didikan pada tanggal 02 Desember 2018.

Setelah ma'had terbentuk, maka pengurus menyiapkan berbagai sarana dan prasarana guna menunjang terhadap proses pembelajaran

yang sudah diprogramkan. Adapun program awal ma'had meliputi: Sholat berjamaah lima waktu, Kajian kitab kuning, Muhadlarah, Tilawah, Tahfidz, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

f. Keadaan Santri Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

Adapun jumlah santri Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan pada tahun ajaran 2020-2021 ialah sebagai berikut:

4.1 Data santri Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

No.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	10	27	37

g. Sarana dan prasaranan Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

Sarana dan prasaranan di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan terdiri dari Asrama putra dan putri, Kantor Ma'had, Ruang belajar (kelas), Masjid Al-Ghazali, Perpustakaan, MCK, Dapur dan lain sebagainya.

2. Profil Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

a. Identitas

- 1) Nama Ma'had : Ma'had Al-Haromain
- 2) Alamat : Jl. KH. Wachid Hasyim,
Barurambat Timur, Pademawu Pamekasan, Jawa Timur

- 3) Nama Penyelenggara : MAN 2 Pamekasan
- 4) Status Ma'had : Milik MAN 2 Pamekasan
- 5) SK Kelembagaan : Ma.15. 54/PP.00.6/SK/270/2015
- 6) Tahun Didirikan : 2015
- 7) Status tanah : Hak Pakai
- 8) Luas bangunan : 817 m²
- 9) Nama Pendiri/Pengasuh : KH. Ach. Rifa'i, M. Pd
- 10) Mulai memimpin : 29 September 2015

b. Visi-Misi dan Tujuan:

1) Visi:

Berdasarkan pada filosofis dan nilai-nilai dasar, maka dirumuskan visi Ma'had Al Haromain sebagai berikut:

“Mewujudkan Ma'had Al-Haromain sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan generasi alim, abid, dan hanif.”

2) Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada *tafaqquh fie al dien*.
- b) Menanamkan akhlak yang terpuji melalui kegiatan dan pembiasaan.

- c) Membimbing santri beribadah kepada Allah SWT secara baik dan benar.
- d) Mengarahkan santri bermu'amalah sesuai dengan syari'at Allah SWT.
- e) Membina santri hidup mandiri dan Islami.
- f) Menciptakan lingkungan yang Islami.
- g) Melatih santri menguasai keterampilan berbahasa asing.
- h) Membimbing santri meningkatkan prestasi belajar.

3) Tujuan:

Terbentuknya kepribadian santri yang Islami (*Syakhshiyah Islamiyah*), memiliki landasan akidah yang kuat, *istiqamah* dalam beribadah, *berakhlakul karimah*, dan mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional (Arab dan Inggris), dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Santri memiliki pemahaman *aqidah islamiyah* yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Santri memiliki pemahaman tentang Al Qur'an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Al Hadits.
- c) Santri memiliki pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu'amalah serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Santri memiliki keterampilan berbahasa asing secara aktif.
- e) Santri memiliki pengalaman yang integratif dalam sistem pengajaran dan pembinaan kehidupan sosial keagamaan.

f) Terciptanya lingkungan dan budaya yang Islami (*albi'ah wa al tsaqafah al Islamiyah*) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Tercipta lingkungan Ma'had yang sehat, asri dan kondusif.
- 2) Tercipta kehidupan santri yang teratur dan disiplin.
- 3) Tercipta pola hubungan santri yang damai, saling menghargai, dan toleransi yang didasari oleh ukhuwah Islamiyah.

c. Sejarah Berdirinya:

Ma'had Al-Haromain pada awalnya merupakan asrama bagi para peserta didik PGAN. Ketika PGAN berubah menjadi MAN 2 Pamekasan, fungsi asrama selain dijadikan sebagai tempat tinggal peserta didik, juga dijadikan sebagai tempat belajar agama Islam.

Perintis awal berdirinya Ma'had al-Haromain adalah Bapak No'man Afandi, selaku kepala MAN 2 Pamekasan. Pada tanggal 29 September 2015 bertempat di Aula MAN 2 Pamekasan, Ma'had al-Haromain resmi berdiri dan diresmikan oleh Bapak Drs. H. Supandi, S.Pd. M.Pd, selaku pejabat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Bapak Drs. H. Juhedi, M.Pd, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.¹

Pada saat itu, MAN 2 Pamekasan memberi kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kemauan untuk memperdalam

¹Sumber data: Ma'had al-Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

pengetahuan agama Islam dengan cara diasramakan atau tinggal di asrama. Pada saat itu pula banyak peserta didik yang mendaftarkan diri sebagai peserta didik/santri di Ma'had al-Haromain MAN 2 Pamekasan dengan cara mengisi formulir pendaftaran yang telah dipersiapkan. Ketika peserta didik diterima, mereka harus tinggal di ma'had dan mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan belajar agama Islam, serta tunduk dan patuh pada tata tertib yang berlaku.

d. Keadaan Santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

Adapun jumlah santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan pada tahun ajaran 2020-2021 sebagai berikut:

4.2 Data santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

No.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	15	25	40

h. Sarana dan prasaranan Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

Sarana dan prasaranan di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan terdiri dari Asrama putra dan putri, Kantor Ma'had, Ruang belajar, Masjid Al-Ishlah, Perpustakaan, MCK, Dapur dan lain sebagainya.

B. Paparan Data

Pembahasan pada bab ini membahas dari hasil penelitian di lapangan, yaitu memaparkan data dan temuan penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian yang berupa hasil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan deskriptif yang meliputi; *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan. *Ketiga*, gambaran keberhasilan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.

1. Pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

***Pertama*, pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan**

Pesantren sebagai lembaga yang ikut bertanggung jawab atas tersebarnya ilmu pengetahuan ke berbagai penjuru nusantara, hari ini semakin berkembang dan ikut berperan aktif dalam mengembangkan lembaga pendidikan guna terwujudnya visi dan misi pondok pesantren yang mempunyai fungsi menyebarkan ilmu pendidikan keagamaan. Di

antara usaha penyebaran ilmu pengetahuan tersebut, bentuk konkritnya adalah dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an untuk peserta didik di pinggiran perkotaan dan di lembaga yang mayoritas berorientasi pada pendidikan umum dan membantu dalam mendidik anak muda dengan kaidah-kaidah Islam melalui kurikulum dan sistem yang ditawarkan oleh lembaga negeri yang memprogramkan pondok pesantren tersebut.

Istilah yang di pakai oleh lembaga pendidikan MAN 1 ini, adalah istilah ma'had, dimana ma'had ini mempunyai arti Pondok Pesantren yang di dalamnya menerapkan kurikulum pesantren pada biasanya, cuma ma'had ini merupakan program MAN 1 untuk memfasilitasi anak yang ingin mondok sambil sekolah di negeri dan untuk anak yang di pinggiran kota yang untuk mondok ke pesantren salafi kurang ada himmah, meskipun pembelajaran yang ada di ma'had ini berbeda dengan ma'had pada umumnya yang menerapkan sistem kitab kuning dan keagamaan lainnya. Namun terlepas dari itu, pondok pesantren mempunyai peran untuk memperbaiki ketimpangan tersebut, sehingga dengan pembinaan pembelajaran tilawah yang dilaksanakan oleh ma'had ini bisa menghasilkan *output* yang berkualitas dengan ilmu agama yang mumpuni, minimal sebagai kontrol diri supaya tidak melakukan hal-hal yang dapat membuatnya melanggar syariat.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN

1 Pamekasan, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan No'man Afandi selaku Kepala MAN 1 Pamekasan, beliau menuturkan:

“Terkait pelaksanaan pembelajaran tilawah yang merupakan salah satu program di Ma’had Darusslam MAN1 Pamekasan, pihak pengelola sudah menyusun jadwal kegiatan tilawah ini yang pelaksanaannya pada sore hari dan pesertanya adalah santri aktif yang memiliki bakat serta kemampuan dasar tilawah pada jenjang pendidikan sebelumnya. Kemudian didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kapasitas keilmuan sesuai dengan bidangnya serta profesional di dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran tilawah berlangsung efektif dan efisien dan menghasilkan kader-kader qori/qoriah handal dan mumpuni di Ma’had. Juga ada beberapa program yang ditetapkan di Ma’had Darussalam adalah Pembelajaran Tilawah, Syarhil Qur’an, Tahfidz, Kajian kitab kuning, Kajian keagamaan, Khatmil Qur’an, sholat berjamaah, Tahajjud, bimbingan belajar bahasa Arab dan Bahasa Inggris.”²

Selain kepada kepala Madrasah di atas, peneliti juga menambah informasi dengan bertanya kepada pihak guru pembimbing, seperti yang diungkapkan Abdul Majid guru Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, terkait pelaksanaan pembelajaran tilawah:

“Pelaksanaan pembelajaran tilawah di ma’had Darussalam ini, saya menilai sudah bagus sesuai harapan karena proses pembelajarannya berjalan tertib sesuai jadwal dengan pembimbing tilawahnya yang sangat ahli di bidangnya. Kemudian sarana dan prasarannya cukup memadai sehingga sangat mendukung terhadap proses pembelajaran tilawah..”³

Karenanya, menindaklanjuti tentang pembelajaran tilawah, maka peneliti bertanya tentang legalitas Ma’had Darussalam MAN 1

²No'man Afandi, kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 10 Mei 2022, jam 13:29).

³Abdul Majid, guru Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darussalam (tanggal 18 Mei 2022, jam 16:10).

Pamekasan ini, sehingga dengannya beliau memberikan pernyataan sebagaimana berikut:

“Mengenai legalitas dari pemerintah terkait dengan Ma’had Darussalam ini secara piagam memang tidak ada, tapi kami mempunyai SK untuk pendirian ma’had ini.”⁴

Lebih lanjut peneliti ingin mengetahui program yang ada di Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan ini, sesuai pemaparan beliau selaku kepala MAN 1 Pamekasan:

“Pada dasarnya program Ma’had Darussalam sama dengan Ma’had pada umumnya, ada program Tilawah, Tahfidz, Kajian kitab kuning, namun ada beberapa program di ma’had ini yang sinergi dan mendukung terhadap program madrasah seperti bimbingan belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris, sehingga bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang dari dua bahasa tersebut akan terpenuhi melalui program tersebut..”⁵

Pernyataan di atas diperkuat dari hasil dokumentasi waktu pemaparan seputar program Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan di ruang kepala.

⁴No’man Afandi kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di kantor kepala MAN 1 (tanggal 10 Mei 2022, jam 13:29).

⁵No’man Afandi kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 10 Mei 2022, jam 13:29).



Gambar 4.1

Kepala madrasah saat menyampaikan program ma'had

Kemudian untuk mengetahui tentang ada pengelola khusus di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, No'man Afandi menuturkan:

”Sebagai upaya untuk merealisasikan berbagai program di Ma'had Darussalam ini sudah dibentuk pengelola/pengurus khusus yang permanen terdiri dari Kepala Madrasah, Waka Madrasah, Mudirul Ma'had, Wakil Mudir, Pengurus Putra, Pengurus Putri, dan lain-lain untuk pemenuhan kebutuhan santri. Dengan adanya pengelola khusus dan profesional, maka diharapkan hasil dari pelaksanaan program di ma'had ini bisa maksimal. Dan pengelola yang bertugas di ma'had diakui dan setara dengan 12 jam pelajaran sebagai tugas tambahan di MAN 1 Pamekasan.”⁶

Pernyataan di atas diperkuat dari hasil dokumentasi struktur kepengurusan ma'had.

⁶ No'man Afandi kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di kantor kepala MAN 1 Pamekasan (tanggal 10 Mei 2022, jam 13:29).



Gambar 4.2
Dokumen struktur pengurus Ma'had Darussalam

Lebih lanjut peneliti ingin mengetahui program atau materi pembelajaran yang di ajarkan di ma'had, inilah tanggapan guru Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan:

“Berbicara program di ma'had Darussalam ini tentunya hampir sama dengan ma'had pada umumnya, namun ada beberapa program yang menjadi program unggulan antara lain Tilawah dan Tahfidzul Qur'an. Dan dari sisi waktu pelaksanaan semua program ma'had dilaksanakan sore dan malam hari setelah jam pulang madrasah. Dan materi ma'had ini antara lain: Tahfidz, Tilawah, kajian kitab klasik/kuning, kajian keagamaan, Banjari, khatmil Qur'an dan lain-lain.”⁷

Pada saat peneliti tiba di ma'had, peneliti mencoba mencari tahu tentang pelaksanaan pembelajaran tilawah dengan langsung

⁷Abdul Majid, guru Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan (tanggal 18 Mei 2022, jam 16:10 WIB).

melihat kegiatan pembelajaran baik di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan. Setelah peneliti melihat langsung pada kegiatan pembelajaran Tilawah di Ma'had Darussalam pada jam 15.00-16.30 WIB. Aktifitas belajar santri di dalam menerima pelajaran tilawah menunjukkan bahwa belajarnya penuh semangat dan antusias dalam menerima materi dari pembimbing, hal ini karena kondisi belajar sangat kondusif dan suasana belajar menyenangkan.⁸

Hal demikian juga didukung hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tilawah di ruang belajar.



Gambar 4.3
Pelaksanaan pembelajaran Tilawah Ma'had Darussalam

Lebih lanjut peneliti mencari informasi terkait waktu pembelajaran, yang dilaksanakan di Ma'had Darussalam ini, No'man Afandi menyampaikan:

⁸Observasi dilakukan, di ruang belajar Ma'had Darussalam (tanggal 25 Mei 2022, jam 15.15 WIB).

“Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran di Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan pada dasarnya sama dengan Ma’had pada umumnya yaitu dilaksanakan pada sore dan malam hari setelah proses kegiatan belajar mengajar formal di pagi hari. adanya jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan oleh pihak pengelola ma’had, maka pelaksanaan masing-masing program kegiatan akan berjalan tertib dan lancar demi suksesnya sebuah kegiatan.”⁹

Senada sebagaimana yang disampaikan Abdul Majid guru pembimbing tilawah, menuturkan:

“Dan dari sisi waktu pelaksanaan semua program ma’had dilaksanakan sore dan malam hari setelah jam pulang madrasah. Dan materi ma’had ini antara lain: Tahfidz, Tilawah, kajian kitab klasik/kuning, kajian keagamaan, Banjari, khatmil Qur’an dan lain-lain.”¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur’an santri di Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan terlaksana dengan efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat bahwa program Tilawah merupakan salah satu dari program ma’had yang pelaksanaannya terjadwal pada sore hari setelah jam pulang madrasah, pesertanya santri aktif yang memiliki bakat dan minat. Serta mendatangkan guru pembimbing yang profesional sehingga menghasilkan kader-kader qori’ dan qariah yang handal dan mumpuni di ma’had.

⁹No’man kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di kantor kepala MAN 1 Pamekasan (tanggal 16 Mei 2022, jam 10:30 WIB).

¹⁰Abdul Majid, guru Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darussalam Pamekasan (tanggal 18 Mei 2022, jam 16:10 WIB).

Kedua, pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Ach. wahyudi selaku Kepala MAN 2 Pamekasan, bahwasanya:

“Pembelajaran tilawah termasuk program unggulan di Ma'had Al-Haromain disamping program yang lain, yang pesertanya adalah santri aktif yang mempunyai bakat/talenta di dalam tilawah (seni baca al-Qur'an) serta santri yang memiliki kemauan untuk belajar walaupun memiliki dasar keilmuan tilawah sedikit. Kemudian kegiatan pembelajaran tilawah ini dilaksanakan malam hari dengan pembimbing yang mumpuni dibidangnya sehingga proses pembelajaran tilawah berlangsung efektif dan efisien. Di Ma'had Al-Haromain yang dikelola secara semi modern ini ada beberapa program yang sudah disiapkan untuk kebutuhan santri meliputi: pembelajaran Tilawah, Tahfidz, kesenian Banjari, Kajian kitab kuning, bimbingan study keagamaan dan keterampilan, akhlaq dan study banding untuk membuka cakrawala santri.”¹¹

Senada sebagaimana yang disampaikan oleh Ach. Rifa'i sebagai guru pembimbing Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, beliau memaparkan:

“Berbicara Pelaksanaan pembelajaran tilawah di ma'had Al-Haromain *alhamdulillah* berlangsung efektif dan efisien hal ini disebabkan karena program pembelajaran Tilawah ini disesuaikan dengan kebutuhan bakat dan minat santri. Disamping itu pihak pengelola ma'had telah merancang jadwal dan alokasi waktu yang cukup sehingga dapat mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah. Kemudian didukung oleh Pembina khusus yang memiliki kemampuan dan kompetensi

¹¹Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 12 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

dibidang tilawah sehingga pelaksanaan pembelajaran tilawah bisa berjalan sesuai harapan dan kami sewaktu-waktu mendatangkan pembimbing yang lain yang lebih mumpuni dan memiliki kapasitas keilmuan yang tinggi, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan belajar santri serta untuk menambah wawasan keilmuan tentang tilawah, sehingga pelaksanaan pembelajaran menyenangkan dan materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik oleh santri.”¹²

Berkaitan dengan legalitas Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan ini, lebih lanjut Ach. Wahyudi memberikan pernyataan sebagaimana berikut:

“Kami belum memiliki piagam khusus pondok pesantren atau ma’had ini, namun kami mempunyai SK pendirian, dan itu sudah mewakili untuk menerapkan program ma’had.”¹³

Kemudian terkait dengan program ma’had lebih lanjut beliau menyatakan sebagaimana berikut:

“Pada dasarnya program di Ma’had Al-Haromain ini sama dengan ma’had pada umumnya, ada beberapa program Ma’had Al-Haromain antara lain pembelajaran Tilawah, Tahfidz, kesenian Banjari, Kajian kitab kuning, bimbingan study keagamaan dan keterampilan, akhlaq dan study banding. Namun ada beberapa program unggulan yang diprioritaskan dan lebih diintensifkan seperti pembelajaran tilawah, tahfidz dan kitab kuning..”¹⁴

Pernyataan Ach. Wahyudi ini diperkuat dengan hasil dokumentasi saat penyampaian program ma’had di ruang kerjanya.

¹²Ach. Rifa’i, guru Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

¹³Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 Pamekasan (tanggal 14 Mei 2022, jam 09:20 WIB).

¹⁴Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 Pamekasan (tanggal 14 Mei 2022, jam 09:20 WIB).



Gambar 4.4
Penyampaian program Ma'had Al-Haromain

Senada yang disampaikan oleh guru pembimbing Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

“Sebenarnya kalau mengacu pada program di ma'had ini sama saja dengan ma'had pada umumnya, hanya barangkali yang bisa dibedakan adalah kalau Ma'had secara umum itu berdiri sendiri sehingga lebih leluasa mengatur waktu dan program kegiatan, kalau Ma'had al-Haromain disini yang merupakan anak tunggal dari MAN 2 Pamekasan tetap berkoordinasi dengan pihak madrasah dalam hal menentukan program sehingga bersinergi antara keduanya. Materi tilawah merupakan bagian dari program Ma'had, ada beberapa program yang sudah ditetapkan oleh pihak Ma'had antara lain: Tilawah dan Tartil, Tahfidzul Qur'an, Kesenian Banjari, Kajian kitab kuning, kajian keagamaan, Muhadharah, bimbingan Bahasa Arab & Inggris dan lain-lain.”¹⁵

Kemudian untuk mengetahui tentang pengelola khusus Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, lebih lanjut Ach. Wahyudi menuturkan:

“Dalam upaya untuk memaksimalkan program ma'had ini saya sudah mempersiapkan pengelola khusus yang meliputi penasehat, pengasuh ma'had, koord. bidang kurikulum, koord. bidang kesarifan, koord. bidang pelayanan umum, sekretaris ma'had, bendahara, bagian pengajaran, bagian OSMA, bagian

¹⁵Ach. Rifa'i, guru Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

sarpas, bagian dakwah, bagian keamanan, bagian konsumsi, bagian humas, bagian kesehatan, bagian kebersihan. Dengan adanya struktur pengurus diharapkan mampu meminej/mengelola ma'had secara baik dan profesional. Dan secara realita semua program di ma'had ini berjalan dengan baik.”¹⁶

Pernyataan Ach. Wahyudi ini diperkuat dengan adanya dokumentasi struktur personalia pengurus Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.



Gambar 4. 5
Dokumen struktur pengurus Ma'had Al-Haromain

Selanjutnya untuk mengetahui program yang ditetapkan di Ma'had Al-Haromain ini, Ach. Wahyudi menuturkan:

“Adapun program di Ma'had Al-Haromain ini meliputi pembelajaran Tilawah, Tahfidz, kesenian Banjari, Kajian kitab kuning, bimbingan study keagamaan dan keterampilan, akhlaq dan study banding. Namun ada beberapa program unggulan yang

¹⁶Ach.Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 12 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

diprioritaskan dan lebih diintensifkan seperti pembelajaran tilawah, tahfidz dan kitab kuning.”¹⁷

Senada yang disampaikan Ach. Rifa’i guru pembimbing, beliau menuturkan:

“Materi tilawah merupakan bagian dari program Ma’had, ada beberapa program yang sudah ditetapkan oleh pihak ma’had antara lain: Tilawah dan Tartil, Tahfidzul Qur’an, Kesenian Banjari, Kajian kitab kuning, kajian keagamaan, Muhadharah, bimbingan Bahasa Arab & Inggris dan lain-lain.”¹⁸

Begitu juga waktu pembelajaran yang dilaksanakan di Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, Ach. Wahyudi menyampaikan:

“Adapun waktu kegiatan pembelajaran di ma’had ini kita atur pada waktu kegiatan belajar mengajar kita menyesuaikan dengan madrasah, namun setelah pulang santri menyesuaikan dengan program ma’had yang waktu pembelajarannya sore dan malam hari. Secara spesifik jadwal kegiatan ma’had sudah disiapkan oleh pihak pengurus dan pihak pengurus melaporkan hasil perkembangan kegiatan kepada kepala madrasah pada setiap semester untuk di evaluasi.”¹⁹

Dari beberapa paparan di atas diperkuat hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di lingkungan Ma’had Al-Haromain pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 pukul 19:00-19.30 WIB, guru pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran tilawah menggunakan metode sima’i dengan cara mencontohkan satu paket lagu Al-Qur’an, kemudian para santri secara bergantian

¹⁷ Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 14 Mei 2022, jam 08:30 WIB).

¹⁸ Ach. Rifa’i, guru Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

¹⁹ Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 13 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

mengulanginya dan meniru sampai hafal dan persis. Disamping itu juga diselingi dengan metode tausyikh. Dan selama pelaksanaan pembelajaran tilawah santri menunjukkan kemampuannya ketika dicoba sama guru pembimbing.²⁰

Hasil pengamatan tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Tilawah santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.



Gambar 4.6
Pelaksanaan pembelajaran tilawah Ma'had Al-Haromain

Melanjutkan penelusuran, peneliti juga mencari tahu tentang waktu pembelajaran yang dilaksanakan, beliau menyampaikan:

“Pelaksanaan pembelajaran di ma'had ini hampir sama dengan ma'had pada umumnya yaitu sore dan malam hari dan sesudah subuh. Namun pada hari-hari libur madrasah kita agendakan program bersih-bersih di lingkungan ma'had.”²¹

²⁰ Observasi, di lingkungan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, (24 Mei 2022, jam 19.00-19.30 WIB).

²¹Ach. Rifa'i, guru Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB)

Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan berlangsung sesuai harapan, hal ini disebabkan karena program Tilawah merupakan program unggulan ma'had, diikuti santri yang memiliki talenta dan kemauan belajar, pelaksanaannya malam hari dengan alokasi waktu yang cukup, fasilitator yang memiliki kompetensi dan skill dibidangnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.

Pertama, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

Pembelajaran tilawah ini merupakan salah satu ciri khas pondok pesantren dan kewajiban bagi santri untuk belajar ilmu tilawah dalam rangka meningkatkan seni baca Al-Quran sebagai bekal kelak ketika sudah keluar dari pesantren. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran Tilawah sudah barang tentu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik pendukung maupun penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tilawah.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan maka peneliti mulai dengan mewawancarai Kepala MAN 1 Pamekasan sebagai penanggung jawab Ma'had:

“Adapun faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tilawah adalah *pertama* adanya santri yang memiliki kemauan kuat dan kemampuan daya serap tinggi, *kedua* tenaga pendidik/Pembina profesional yang memiliki kapasitas keilmuan yang mumpuni, *ketiga* sarana dan prasarana yang memadai.”²²

Senada sebagaimana disampaikan guru pembimbing tentang faktor pendukung (potensi) yang dimiliki oleh Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, berikut tanggapannya:

“Faktor pendukung dalam proses pembelajaran tilawah, *pertama* semua santri sangat semangat dan antusias dalam belajar karena memang rata-rata peserta tilawah ini mempunyai basic dasar tentang tilawah. *Kedua* Alhamdulillah kita punya sarana yang memadai seperti masjid yang dekat dengan asrama sebagai tempat khusus untuk belajar tilawah. *Ketiga* kemampuan tutor yang sangat profesional dalam mengajar.”²³

Lebih lanjut No'man Afandi menyatakan faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tilawah di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan:

“Memang kendala dalam pembelajaran tilawah di Ma'had ini adalah waktu yang sangat terbatas karena dengan kegiatan lembaga pagi. Oleh karena itu pengurus ma'had harus betul-betul cerdas dalam meminej waktu belajar santri. Langkah-langkah yang saya lakukan sebagai penanggungjawab dan pemangku kebijakan di ma'had adalah setiap bulan melakukan evaluasi dan serap informasi

²²No'man kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di kantor kepala MAN 1 (tanggal 26 Mei 2022, jam 13:29 WIB).

²³Abdul Majid, guru Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Darussalam (tanggal 18 Mei 2022, jam 15:25 WIB).

bersama terkait program-program ma'had. Apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum terlaksana karena ada kendala. Program yang sudah terlaksana dengan baik untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Kemudian program yang belum terlaksana karena ada kendala kita carikan solusi dan ada tindak lanjut perbaikan.”²⁴

Setelah itu, ibarat dua sisi mata uang yang berbeda, jika terdapat faktor pendukung, tentu akan membawa dibaliknya faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh guru MAN 1 dalam menjalankan program. Kepala MAN 1 mengungkapkan sebagaimana berikut:

“Tentu kendala dalam kegiatan di ma'had ini adalah masalah waktu sangat kurang, namun *alhamdulillah* para tutor/pembimbing bisa meminej waktu dengan seefektif mungkin. Hal lain adalah adanya perbedaan kecerdasan dan kemampuan santri, dengan perbedaan ini sebagai tutor harus mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran sehingga antara santri yang memiliki kekurangan dan kelebihan sama-sama merasakan hasil belajarnya.”²⁵

Kedua, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Tilawah di Ma'had Darussalam MAN 2 Pamekasan

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, maka peneliti mulai dengan mewawancarai kepala MAN 2 Pamekasan. Sehingga respon beliau terekam sebagaimana berikut:

²⁴No'man kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 26 Mei 2022, jam 13:29 WIB).

²⁵No'man kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 26 Mei 2022, jam 13:29 WIB).

“Pelaksanaan pembelajaran tilawah tetap eksis sampai sekarang dan bisa menghasilkan santri yang berprestasi, hal ini didukung oleh santri yang memiliki kemampuan, minat dan bakat, pembimbing yang memiliki kapasitas tinggi, metode serta sarana dan prasarana lengkap.”²⁶

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Ach. Rifa'i guru Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, yang terekam sebagaimana berikut:

“Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tilawah adalah alhamdulillah kita memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti masjid yang merupakan center kegiatan, asrama dan tempat belajar yang presentatif sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran tilawah. Kemudian untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran pihak ma'had mendatangkan guru pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tilawah. Disamping itu juga, *alhamdulillah* santri yang memilih program tilawah ini rata-rata memiliki bakat dan mempunyai kemampuan dasar tentang tilawah, sehingga materi tilawah yang disajikan oleh Pembina bisa diterima dengan baik oleh santri.”²⁷

Selain wawancara peneliti melakukan pengamatan tentang keberadaan sarana dan prasarana pendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran tilawah di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan. Setelah peneliti melihat langsung kondisi sarana dan prasarana yang ada pada hari Rabu jam 15.00-16.30 WIB. menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi baik dan lengkap.²⁸

²⁶Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 12 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

²⁷Ach. Rifa'i, guru Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

²⁸Observasi dilakukan, di lingkungan Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan (tanggal 25 Mei 2022, jam 15.15 WIB).

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran

Tilawah, lebih lanjut Kepala MAN 2 Pamekasan menuturkan:

“Ketika di lapangan terjadi kesenjangan kegiatan antara harapan dan kenyataan berbeda maka langkah yang saya lakukan adalah mengundang pihak pengurus ma’had untuk duduk bersama, berdiskusi dan mengevaluasi terhadap problem atau kendala yang terjadi, setelah persoalan terdeteksi maka kita carikan solusi untuk perbaikan ke depan. Salah satu kendala dalam pembelajaran tilawah di Ma’had ini yaitu beragamnya kemampuan santri ”²⁹

Senada yang disampaikan Ach. Rifa’i guru pembimbing, beliau memaparkan:

“Sebaik-baik program pasti ada kendala. Adapun kendala yang dihadapi di ma’had adalah *pertama* masalah klasik yaitu kurangnya ketersediaannya waktu yang bagi kami sangatlah kurang. Jadi kami memiliki program yang membutuhkan waktu yang cukup, namun yang tersedia terbatas hal ini disebabkan karena kegiatan di madrasah pagi sampai siang sehingga waktu di ma’had cuma sore dan malam. *Kedua* kalau dalam tilawah para santri yang berangkat ke ma’had dengan potensi yang berbeda, ada yang memiliki suara bagus tapi pemahaman tajwidnya kurang, begitu juga ada yang pemahaman tajwidnya bagus tapi kendala di suara. Nah mereka-mereka itu tetap kita bina dengan sebaik mungkin, ternyata untuk membina dengan kemampuan yang berbeda bukanlah hal yang mudah, itu menjadi kendala tersendiri bagi kami. Namun *alhamdulillah* semuanya bisa kita lakukan sesuai rencana.”³⁰

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur’an ini didukung oleh beberapa faktor, *pertama* semua santri sangat semangat dan antusias dalam belajar karena memang rata-rata peserta tilawah ini mempunyai basic

²⁹Ach. Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 12 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

³⁰Ach. Rifa’i, guru Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

dasar tentang tilawah. *Kedua* adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti masjid yang dekat dengan asrama sebagai tempat khusus untuk belajar tilawah. *Ketiga* kemampuan tutor yang sangat profesional dalam mengajar.

Adapun faktor penghambat atau kendala yang dihadapi di Ma'had adalah *pertama* masalah klasik yaitu kurangnya ketersediaannya waktu yang sangatlah kurang. *Kedua* kalau dalam tilawah para santri yang berangkat ke ma'had dengan potensi yang berbeda, ada yang memiliki suara bagus tapi pemahaman tajwidnya kurang, begitu juga ada yang pemahaman tajwidnya bagus tapi kendala di suara dan membina dengan kemampuan yang berbeda bukanlah hal yang mudah, itu menjadi kendala tersendiri.

2. Gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan. *Pertama*, gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan

Ketika membahas tentang pembelajaran tilawah dalam rangka meningkatkan seni baca Al-Qur'an di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, peneliti melacaknya berdasar kepada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 BAB II tentang pesantren, bagian ke satu pasal 4 dan 5. Sehingga dalam menggunakan

alat ukur, peneliti meniliknya dari sisi bentuk unsur-unsur pesantren, meliputi kyai atau sejenisnya, santri, pondok atau asrama pesantren, masjid atau mosholla dan pengajian dan kitab kuning atau dirasah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin.³¹

Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada kepala, guru dan santri. Setelah perealisasi program ini berikut tanggapan kepala MAN 1 Pamekasan tentang pembelajaran tilawah kepada semua santri:

“Dengan adanya program pembelajaran tilawah di Ma'had Darussalam yang salah satunya ada pelajaran tajwid yang meliputi makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan lain-lain sangatlah membantu para santri dalam membaca al-Qur'an, sehingga sudah dipastikan santri yang mengikuti pembelajaran tilawah bacaan Al-Qur'annya baik dan benar. Dan salah satu sistem evaluasi yang dilakukan dalam rangka untuk mengukur perkembangan pelaksanaan tilawah adalah mengadakan musabaqah internal persemester dan memberikan reward kepada peserta terbaik sehingga dengan cara seperti ini santri lebih termotivasi untuk lebih giat belajar tilawah”³²

Melanjutkan pertanyaan, peneliti ingin mengetahui tentang keberhasilan pembelajaran tilawah di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, maka peneliti mengukurnya dari beberapa hal berikut, diantaranya adalah dengan dimilikinya santri dan prestasi, beliau mengungkapkan:

³¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Pasal 45 sampai Pasal 49 Bagian Pondok pesantren.

³²No'man kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 27 Mei 2022, jam 11:30 WIB).

“Dengan adanya program pembelajaran tilawah di ma’had Darussalam yang salah satunya ada pelajaran tajwid yang meliputi makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan lain-lain sangatlah membantu para santri dalam membaca al-Qur’an, sehingga sudah dipastikan santri yang mengikuti pembelajaran tilawah bacaan Al-Qur’annya baik dan benar. Serta di setiap ada even lomba santri kita selalu berpartisipasi dan selalu ada yang juara terutama di tingkat kabupaten. Dan pada porseni tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2021 di kabupaten Jombang santri ma’had Darussalam terpilih mewakili kabupaten Pamekasan pada cabang MTQ.”³³

Paparan di atas diperkuat hasil dokumentasi prestasi terbaik 1 santri Ma’had Darussalam pada ajang Porseni MA tingkat kabupaten Pamekasan tahun 2021 dan mewakili Porseni tingkat Provinsi di Jombang cabang MTQ.



Gambar 4.7

Prestasi santri Ma’had Darussalam pada ajang Porseni MA tingkat kabupaten Pamekasan tahun 2021

Selanjutnya mengenai kurikulum dan kelulusan dari Ma’had kedua Ma’had ini, maka kepala MAN 1 Pamekasan, menyampaikan:

³³No’man kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 26 Mei 2022, jam 13:29 WIB).

“Adapun kurikulum yang digunakan pada ma’had ini lebih bersifat kolaboratif artinya kurikulum internal ma’had tidak mengganggu kegiatan madrasah, sehingga dengan demikian keberadaan kurikulum ma’had dengan kurikulum madrasah bersinergi. Adapun standart kelulusan santri di ma’had Darussalam ini adalah semua santri bisa dinyatakan lulus apabila sudah menyelesaikan semua program ma’had dengan predikat baik dan berakhlaqul karimah. Dan sebagai legalitas lulusan ma’had diberikan sertifikat kelulusan.”³⁴

Terakhir, berikut tanggapan beliau tentang harapan kepada semua santri, berikut penjelasan kepala MAN 1 Pamekasan:

“Harapan saya kepada semua santri di ma’had adalah selagi punya kesempatan untuk menuntut ilmu di ma’had ini, jangan disia-siakan, pergunakan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya. Sehingga setelah anda lulus menjadi alumni ilmu yang didapat dari ma’had ini bermanfaat, berakhlak mulia serta keberadaan anda selalu dibanggakan oleh masyarakat..”³⁵

Demikianlah tanggapan dari pihak kepala madrasah sekaligus penanggung jawab dari kedua Ma’had tersebut. Masing-masing guru Ma’had memberikan jawaban sebagaimana berikut, khususnya tentang pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur’an di Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan:

“*Alhamdulillah* melalui program pembelajaran tilawah ini manfaatnya luar biasa, rata-rata santri yang belajar tilawah bacaan Al-Qur’annya beda dengan yang tidak belajar karena salah satu materinya adalah pendalaman ilmu tajwid yang meliputi teori dan praktik bacaan. Adapun model evaluasi yang diterapkan di Ma’had Darussalam untuk mengukur kemampuan santri adalah setiap bulan setelah satu materi selesai, kita adakan evaluasi dengan cara

³⁴No’m an kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 26 Mei 2022, jam 13:29 WIB).

³⁵ No’m an kepala MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 1 (tanggal 26 Mei 2022, jam 13:29 WIB).

mencoba satu persatu sehingga kemampuan santri akan terdeteksi.”³⁶

Karenanya dalam usaha menjaga keberlangsungan madrasah dan kredibilitas lembaga, peneliti menanyakan tentang prestasi dan kurikulum yang di gunakan oleh kedua Ma’had, guru Ma’had MAN 1 Pamekasan dengannya beliau menyatakan:

“Di setiap ada even lomba kita selalu berpartisipasi dalam rangka untuk mengasah kemampuan santri di bidang tilawah baik ini baik tingkat kabupaten dan provinsi dan *alhamdulillah* tidak pernah absen kejuaraan terutama di tingkat kabupaten. Kurikulum yang dipakai di Ma’had ini adalah perpaduan antara kurikulum intern Ma’had (kearifan lokal) dengan kurikulum Madrasah. Hal ini didasari karena ma’had ini berada dalam naungan MAN 1 Pamekasan.”³⁷

Demikianlah beberapa tanggapan yang disampaikan oleh kepala madrasah dan guru mengenai pembelajaran tilawah dalam rangka meningkatkan seni baca Al-Quran di Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran tilawah yang dilaksanakan baik di MAN 1 Pamekasan sangat bermanfaat dan bisa meningkatkan seni baca Al-Qur’an para santri. Dengan disertai prestasi-prestasi yang di raih. Selain itu, beberapa ungkapan di atas kebenarannya juga dapat diketahui melalui ungkapan santri yang juga menjadi objek dalam penelitian ini, berikut tanggapan santri Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan yang sedang belajar di ma’had :

³⁶Abdul Majid, guru Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darusalam (tanggal 18 Mei 2022, jam 15:25 WIB)..

³⁷Abdul Majid, guru Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darusalam (tanggal 18 Mei 2022, jam 15:25 WIB).

“Saya sangat senang belajar di Ma’had Darussalam ini karena selain program keagamaan seperti Tilawah, Tahfidz, kajian keagamaan, kitab kuning juga ada program Umum seperti bahasa Arab, bahasa Inggris dan lain-lain.”³⁸

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh santri

Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan berikut:

“Belajar di Ma’had Darussalam sangat menarik dan membanggakan hal ini disebabkan program-programnya yang ada baik tilawah, tahfidz, banjari, kitab kuning, kajian keagamaan dan lain-lain sangat sesuai dengan kemauan dan bakat saya. Disamping itu para ustadz yang mengajar disiplin dan berwibawa serta selalu memberikan motivasi kepada semua santri untuk belajar.”³⁹

Berikutnya tanggapan santri yang sedang belajar tilawah di

Ma’had Darussalam MAN 1 Pameksan:

“Alhamdulillah dengan belajar tilawah secara istiqomah bacaan al-Qur’an saya lebih baik dan benar jika dibandingkan sebelum belajar tilawah karena materi pembelajaran tilawah lebih ditekankan juga pada tajwid baik makharijul huruf dan lainnya.”⁴⁰

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh santri

Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan berikut:

“Dengan mengikuti pembelajaran tilawah yang materi pembelajarannya ada tajwid, makharijul huruf dan lain-lain saya lebih faham cara membaca al-Qur’an dengan baik sehingga bacaan Al-Qur’an saya menjadi lancar dan sesuai dengan ilmu tajwid.”⁴¹

³⁸Fuji Nur Rizqi Amelia, santri Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darussalam (tanggal 11 Mei 2022, jam 15:30 WIB).

³⁹Putri Zulfa Maghfiroh, santri Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darussalam (tanggal 11 Mei 2022, jam 15:35 WIB).

⁴⁰Fuji Nur Rizqi Amelia, santri Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darussalam (tanggal 11 Mei 2022, jam 15:30 WIB).

⁴¹Putri Zulfa Maghfiroh, santri Ma’had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma’had Darussalam (tanggal 11 Mei 2022, jam 15:35 WIB).

Lebih lanjut peneliti menanyakan mengenai lagu-lagu tilawah yang dipelajari, dan prestasi yang sudah diraih oleh Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, berikut tanggapannya:

“Setelah mengikuti proses pembelajaran tilawah dengan bimbingan ustadz yang telaten alhamdulillah sekitar 70 % saya bisa menerapkan dan mempraktekkan lagu-lagu tilawah dengan baik dan benar. Terkait santri yang berprestasi dalam bidang Tilawah, Alhamdulillah ada yaitu nanda Siti Royhana yang berhasil meraih juara 1 pada even Porseni jenjang MA tingkat kabupaten tahun 2021 dan terpilih mewakili ke Porseni tingkat Provinsi Jawa Timur di Jombang beberapa bulan yang lalu.”⁴²

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mempertanggung jawabkan dengan penyertaan dokumentasi yang dapat diperiksa melalui foto yang diambil saat berada di Ma'had Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan. Diantaranya dokumentasi foto bersama kepala, asatidz, bersama para santri.



Gambar 4. 8

Poto bersama Kepala Madrasah, Asatidz dan santri putra

⁴²Fuji Nur Rizqi Amelia, santri Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Darussalam (tanggal 11 Mei 2022, jam 15:30 WIB).



Gambar 4.9

Poto bersama Kepala Madrasah, Asatidz dan santri putri

Kedua, gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada kepala, guru dan santri. Selanjutnya menghadap kepada kepala MAN 2 Pamekasan, berikut tanggapan beliau tentang sistem pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan:

“Santri yang mengikuti program pembelajaran tilawah di ma'had Al-Haromain mayoritas bacaan Al-Qur'annya baik dan benar, hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran tilawah yang diajarkan tidak hanya fokus kepada keindahan suara dan lagu semata, tetapi lebih memprioritaskan dari sisi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Langkah-langkah yang saya tempuh untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tilawah di ma'had Al-Haromain adalah dengan mengadakan evaluasi sebulan sekali. Adapun yang

dievaluasi meliputi waktu pelaksanaan, metode dan pembimbing dan lain-lain..”⁴³

Selain itu peneliti mencari tahu gambaran keberhasilan di Ma’had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, beliau menerangkan sebagaimana berikut:

“Berdasarkan dari hasil laporan pengurus dan pembimbing bahwasannya setelah di adakan tes, santri yang mengikuti pembelajaran tilawah rata-rata sudah bisa menerapkan seni baca Al-Quran dengan baik dan benar. Hal ini di buktikan ketika di adakan tes oleh Pembina memindahkan lagu-lagu pada ayat yang berbeda para santri bisa mempraktekkan dengan baik dan benar ketentuan seni baca Al-Qur’an. Berkat kegigihan Pembina dalam mengajar dan semangat belajar yang tinggi santri di bidang tilawah ini, banyak prestasi yang diraih dalam even-even lomba baik di tingkat kabupaten maupun provinsi”⁴⁴

Paparan di atas diperkuat hasil dokumentasi prestasi terbaik 3 santri Ma’had Al-Haromain pada ajang Porseni MA tingkat Provinsi Jawa Timur mewakili kabupaten Pamekasan tahun 2019.



Gambar 4.10

Santri Al-Haromain berprestasi dibidang Tilawah pada ajang Porseni MA di Kabupaten Bangkalan tahun 2019

⁴³Ach.Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 12 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

⁴⁴Ach.Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 12 Mei 2022, jam 09:45 WIB).

Kemudian tentang kurikulum yang digunakan di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, beliau menjelaskan sebagaimana berikut:

“Kurikulum di Ma'had al-Haromain menggunakan kalaborasi antara kurikulum Ma'had dengan kurikulum madrasah, bukan tradisional tapi semi modern, hal ini kitalakukan agar antara ma'had dengan madrasah saling membutuhkan dan menguntungkan, disisi lain kurikulum ma'haddisesuaikan dengan kebutuhan santri. Berbicara tentang standart kelulusan di ma'had ini ada 2 kriteria yang harus dipenuhi oleh semua santri antara lain: *pertama* semua santri harus mengikuti seluruh program ma'had dengan baik dan dinyatakan tuntas belajarnya. *Kedua* selama menempuh Pendidikan di Ma'had santri tekun dalam melaksanakan ibadah, menunjukkan perilaku yang baik dan berakhlaqul karimah. Dan Sebagai bukti santri dinyatakan tuntas belajar di ma'had ini kami berikan syahadah (sertifikat).”⁴⁵

Harapan kepada semua santri, berikut penjelasan Kepala Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan:

“Harapan saya kepada seluruh santri di ma'had Al-Haromain adalah teruslah terpacu untuk belajar jangan pernah jemu dan bosan belajar dan mencari ilmu sampai menorehkan sebuah prestasi, sehingga demikian anda akan menjadi kebanggan orang tua, keluarga, ma'had, madrasah dan masyarakat..”⁴⁶

Demikianlah tanggapan dari pihak kepala madrasah sekaligus penanggung jawab dari kedua Ma'had tersebut. Masing-masing guru Ma'had memberikan jawaban sebagaimana berikut, khususnya tentang pembelajaran tilawah dalam meningkatkan seni baca Al-Qur'an di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan:

⁴⁵Ach.Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 14 Mei 2022, jam 08:30 WIB).

⁴⁶Ach.Wahyudi, kepala MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di ruang kepala MAN 2 (tanggal 14 Mei 2022, jam 08:30 WIB).

berikut yang disampaikan oleh guru pembimbing Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan:

“Salah satu tujuan dari program tilawah adalah memperbaiki bacaan al-Qur'an bukan sekedar berlagu, tapi lebih mengutamakan membenahi bacaan santri dan *alhamdulillah* mayoritas bacaan santri banyak kemajuan. Sistem evaluasi yang saya terapkan untuk mengukur kemampuan santri dalam tilawah adalah pertama setiap bimbingan kita adakan evaluasi dengan menyuruh mempraktekkan materi lagu yang diajarkan pada masing-masing, sehingga dengan sistem evaluasi seperti ini akan diketahui perkembangan santri. Kedua secara periodik/persemester mengadakan musabaqah internal ma'had dan bagi peserta terbaik kita berikan reward dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan pelaksanaan tilawah.”⁴⁷

Karenanya dalam usaha menjaga keberlangsungan madrasah dan kredibilitas lembaga, peneliti menanyakan tentang prestasi dan kurikulum yang di gunakan oleh kedua Ma'had, guru Ma'had MAN 2 dengannya beliau menyatakan:

“Berkat karunia Allah dan kegigihan para santri dalam belajar tilawah *alhamdulillah* dalam setiap musabaqah santri ma'had al-Haromain selalu menorehkan prestasi baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Bahkan kmarin dalam internal madrasah (porseni) santri kita menyumbangkan kejuaraan. Ma'had Al-Haromain ini pada 3 tahun terakhir mengikuti pembinaan ma'had yang diadakan Kementerian Agama Kanwil Jawa Timur, disana ada panduan khusus kurikulum yang dilaksanakan di ma'had, sehingga kurikulum yang kita gunakan adalah kurikulum internal yang mengacu pada kurikulum ma'had provinsi maupun kurikulum madrasah karena kami tetap terkait dengan madrasah yang akhirnya menjadi kolaborasi antara kurikulum internal ma'had dengan Kurikulum madrasah.”⁴⁸

⁴⁷Ach. Rifa'i, guru Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

⁴⁸Ach. Rifa'i, guru Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had Al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 19:40 WIB).

Demikianlah beberapa tanggapan yang disampaikan oleh kepala madrasah dan guru mengenai pembelajaran tilawah dalam rangka meningkatkan seni baca Al-Quran di Ma'had Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran tilawah yang dilaksanakan di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan sangat bermanfaat dan bisa meningkatkan seni baca Al-Qur'an para santri. Dengan disertai prestasi-prestasi yang di raih. Selain itu, beberapa ungkapan di atas kebenarannya juga dapat diketahui melalui ungkapan santri yang juga menjadi objek dalam penelitian ini, Berikut juga tanggapan, santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan:

“Tentu saja belajar di ma'had adalah hal menyenangkan bagi saya, dari segi program pembelajaran dan segala kegiatan yang sudah dijadwalkan memang cukup menarik dan setelah mengikuti semua program yang ada di ma'had wawasan keilmuawan saya *alhamdulillah* makin bertambah.”⁴⁹

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan berikut:

“Kami belajar di ma'had Al-Haromain ini sangat menyenangkan karena dengan program beserta pelaksanaan kegiatan yang sangat menarik dan sesuai dengan kebutuhan kami, minat dan bakat dapat tersalurkan dengan baik. Disamping itu semua para asatidz/ pembimbing yang sangat kompeten dalam mengajar.”⁵⁰

⁴⁹Diana Mulyana, santri Ma'had al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 20:05 WIB).

⁵⁰Mohammad Baihaqi Rahmad Wildan, santri Ma'had al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 20:10 WIB).

Berikutnya tanggapan santri yang sedang belajar tilawah di Ma'had Al-Haramain MAN 2 Pamekasan:

“Memang sebelum saya mondok di ma'had ini pernah belajar dasar tilawah, dan setelah di Ma'had Darussalam, alhamdulillah banyak ilmu baru yang saya peroleh termasuk Tilawah yang didalamnya ada pendalaman ilmu tajwid dan tentunya berkat bimbingan pembina bacaan Al-Qur'an saya tambah baik dan lancar.”⁵¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh santri yang berbeda:

“Setelah saya mengikuti pembelajaran tilawah di ma'had al-Haromain, alhamdulillah sedikit demi sedikit kualitas bacaan Al-Qur'an saya tambah meningkat dan benar.”⁵²

Lebih lanjut peneliti menanyakan mengenai lagu-lagu tilawah yang dipelajari, dan prestasi yang sudah diraih Oleh Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan, berikut tanggapannya:

“Alhamdulillah berkat bimbingan Pembina dan ketekunan dalam belajar tilawah saya sudah bisa menerapkan lagu-lagu dengan baik dan benar. Dan tentunya harus terus belajar. Alhamdulillah, beberapa bulan yang lalu teman-teman ma'had ada yang ikut porseni pada jenjang Madrasah Aliyah tingkat kabupaten ada yang berprestasi dalam cabang tilawah”⁵³

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mempertanggung jawabkan dengan penyertaan dokumentasi yang dapat diperiksa melalui foto yang diambil saat berada di Ma'had

⁵¹Diana Mulyana, santri Ma'had al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 20:05 WIB).

⁵²Febriana Siska Wulandari, santri Ma'had al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 20:05 WIB).

⁵³Diana Mulyana, santri Ma'had al-Haromain MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, di Ma'had al-Haromain (tanggal 24 Mei 2022, jam 20:05 WIB).

Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan. Diantaranya dokumentasi foto bersama kepala, asatidz, bersama para santri, proses pembelajaran, dan lain sebagainya.



Gambar 4. 11

Poto bersama Kepala Madrasah, Asatidz dan santri Al-Haromain

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tilawah dalam meningkatkan baca seni Al-Qur'an santri Ma'had Darussalam MAN 1 dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan. Perkembangannya sangatlah baik dan mendapatkan repon positif dari semua pihak terutama santri dan wali santri, sehingga banyak anak yang ingin mondok dan belajar di kedua Ma'had ini. Terkait dengan materi yang di pelajari di kedua Ma'had ini ternyata tidak hanya tilawah, ada juga program tahfidz, kajian keagamaan, kitab kuning juga ada program Umum seperti bahasa Arab, bahasa Inggris dan lain-lain.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran tilawah dalam Meningkatkan Seni Baca Al-Quran Santri di ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.
 - a. Pembelajaran tilawah dilaksanakan pada waktu sore dan malam hari dengan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di pagi harinya. Pesertanya santri aktif di kedua Ma'had tersebut.
 - b. Adanya program yang sinergi dengan program madrasah seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
 - c. Legalitas dengan mendapatkan SK Pendirian dari kepala Madrasah.
 - d. Terbentuknya pengelola khusus dari kedua Ma'had dalam menunjang efektifitas pengelolaan.
 - e. Jadwal kegiatan Ma'had Sudah disusun oleh pengelola Ma'had
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Tilawah dalam Meningkatkan Seni Baca Al-Quran Santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.
 - a. Adapun faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam Meningkatkan Seni Baca Al-Quran di Ma'had Darussalam MAN 1 dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan adalah *pertama*; adanya santri yang memiliki kemauan kuat dan kemampuan daya serap tinggi, *kedua* ; tenaga pendidik/Pembina

profesional yang memiliki kapasitas keilmuan yang mumpuni, *ketiga*; Sarana dan prasarana yang memadai.

- b. Beberapa kendala terhadap pelaksanaan program di lapangan, ini mayoritas disebabkan oleh jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) kemampuan anak khususnya di bidang suara. Selain itu juga karena keterbatasan waktu yang tersedia, selain program tilawah ternyata masih banyak program yang lain. Langkah-langkah yang saya lakukan sebagai penanggungjawab dan pemangku kebijakan di ma'had adalah setiap bulan melakukan evaluasi dan serap informasi bersama terkait program-program ma'had. Apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum terlaksana karena ada kendala. Program yang sudah terlaksana dengan baik untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Kemudian program yang belum terlaksana karena ada kendala kita carikan solusi dan ada tindak lanjut perbaikan.
3. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah dalam Meningkatkan Seni Baca santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan.
 - a. Selain Program pembelajaran tilawah di dua Ma'had Darussalam dan Ma'had Al-Haromain yang salah satunya ada pelajaran tajwid yang meliputi makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan lain-lain sangatlah membantu para santri dalam membaca Al-Qur'an, sehingga sudah dipastikan santri yang

mengikuti pembelajaran tilawah bacaan Al-Qur'annya baik dan benar. pembelajaran tilawah yang diajarkan tidak hanya fokus kepada keindahan suara dan lagu semata, tetapi lebih memprioritaskan dari sisi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- b. Evaluasi yang dilakukan dalam rangka untuk mengukur perkembangan pelaksanaan tilawah adalah mengadakan musabaqah internal persemester dan memberikan reward kepada peserta terbaik.
- c. Setiap ada even lomba santri Ma'had Darussalam MAN 1 dan santri Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan selalu berpartisipasi dan selalu ada yang juara terutama di tingkat kabupaten. Dan pada porseni tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2022 di kabupaten Jombang santri Ma'had Darussalam terpilih mewakili kabupaten Pamekasan pada cabang MTQ.
- d. Kurikulum di Ma'had al-Haromain menggunakan kolaborasi antara kurikulum ma'had dengan kurikulum madrasah, bukan tradisional tapi semi modern, hal ini kita lakukan agar antara ma'had dengan madrasah saling membutuhkan dan menguntungkan, disisi lain kurikulum ma'had disesuaikan dengan kebutuhan santri. Sedangkan Adapun kurikulum yang digunakan pada ma'had ini lebih bersifat kolaboratif artinya kurikulum internal ma'had tidak mengganggu kegiatan madrasah,

sehingga dengan demikian keberadaan kurikulum ma'had dengan kurikulum madrasah bersinergi.

- e. Adapun standart kelulusan santri di Ma'had Darussalam ini adalah semua santri bisa dinyatakan lulus apabila sudah menyelesaikan semua program ma'had dengan predikat baik dan berakhlaqul karimah. Dan sebagai legalitas lulusan ma'had diberikan sertifikat kelulusan. Sedangkan Berbicara tentang standart kelulusan di ma'had ini ada 2 kriteria yang harus dipenuhi oleh semua santri antara lain: *pertama* semua santri harus mengikuti seluruh program ma'had dengan baik dan dinyatakan tuntas belajarnya. *Kedua*; selama menempuh Pendidikan di ma'had santri tekun dalam melaksanakan ibadah, menunjukkan prilaku yang baik dan berakhlaqul karimah .Dan Sebagai bukti santri dinyatakan tuntas belajar di ma'had ini kami berikan syahadah (sertifikat).

4. Perbedaan hasil penelitian di Ma'had Darussalam MAN 1 dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan

- a. Sistem kurikulum yang diterapkan di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-haromain MAN 2 Pamekasan adalah sama2 kurikulum kolaborasi namun di ma'had Darussalam Menerapkan Kurikulum yang bersifat klasikal yang mengadopsi dari pondok pesantren klasik. Namun kurikulum ini tidak mengganggu terhadap kurikulum formal MAN 1 Pamekasan. Adapun sistem kurikulum yang diterapkan di

Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan modern dimana setiap proses pembelajarannya saling terkait dengan kurikulum yang ada di MAN 2 Pamekasan. Artinya kurikulum ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan menjadi penguat kurikulum MAN 2 Pamekasan baik secara langsung maupun tidak.

- b. Proses Pelaksanaan Kegiatan Ma'had di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dilakukan diluar jam Sekolah dan bersifat fleksibel artinya santri Ma'had Darussalam dapat memilih jadwal kegiatan sesuai dengan kemampuan dan waktu yang kosong diluar Jam belajar MAN 1 Pamekasan, namun hal ini masih dalam aturan yang sesuai dan kesanggupan dari pembina Ma'had baik pembina khusus masing-masing program atau pembina umum (pengelola Ma'had). Adapun di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan sistem pelaksanaan pendidikan Ma'had sinkronisasi dengan kegiatan Madrasah sebagai kegiatan Ekstrakurikuler MAN 2 Pamekasan dan Pembinaannya lebih bersifat inten dan terorganisir dengan baik.